

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari komisaris independen, struktur modal, *free cash flow* dan *sales growth* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kebijakan dividen menggambarkan besaran dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan atau pengembalian atas investasi dari para pemegang saham. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Data penelitian berasal dari eksternal dan merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel yaitu 102 perusahaan dari perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. Penelitian ini di analisis menggunakan regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 26. Hasil dari penelitian menunjukkan komisaris independen berpengaruh terhadap kebijakan dividen artinya komisaris independen memiliki andil dalam kebijakan dividen. *free cash flow* dan *sales growth* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. *Free cash flow* yang merupakan Cadangan kas memiliki kemampuan besar untuk membagikan dividen. *Sales growth* yang merupakan kenaikan dari penjualan perusahaan akan meningkatkan keuntungan perusahaan sehingga dividen yang dibagikan perusahaan pun ikut meningkat. Sedangkan struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen artinya semakin besar tingkat hutang maka semakin turun dividen yang dibagikan.

Kata Kunci : Komisaris independen, Struktur modal, *Free cash flow*, *sales growth* dan kebijakan dividen.

ABSTRACT

The study aims to find out the influence of Board independence, capital structure, free cash flow and sales growth on dividend policies on consumer goods sector manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange. (BEI). A dividend policy describes the amount of dividend to be paid by a company or the return on investment from shareholders. Research methods use quantitative methods. The research data comes from an external source and is secondary data which is the financial report of the Indonesian Stock Exchange for the year 2020-2022. The study used purposive sampling of 102 companies from manufacturing companies in the consumer goods sector. This research was analyzed using double linear regression using SPSS version 26. The results of the research show that board independence have a significant on dividen policy means that board independence have share in dividend policies. Free cash flow and sales growth have a significant positive influences on dividend policy. Sales growth, which represents an increas in corporate sales, will increase the companys profits so that the dividend distributed by the companys will increase. While the capital structure has a significant negatif impact on dividend policy, the higher the debt rate, the lower the dividend distributed.

Keywords : Board independence, capital structure, free cash flow, sales growth, and dividend policy.